

**LITERATUR REVIEW : PENERAPAN EDUKASI  
ÈNUTRISI BAYI TERHADAP STATUS  
IBU MENYUSUI**



**OLEH :**

**ECI DAVINA POMBILI**  
**NIM. P00320017058**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLTEKKES KEMENKES KENDARI**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**LITERATUR REVIEWW : PENERAPAN EDUKASI  
NUTRISI BAYI TERHADAP IBU MENYUSUI**

Disusun dan Diajukan Oleh

**ECI DAVINA POMBILI**  
**NIM. P00320017058**

Telah Mendapatkan Persetujuan dari Tim Pembimbing

**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Hj. Sitti Rachmi Misbah, S.Kp.,M.Kes**  
**NIP. 19711103 199903 2 001**

**Pembimbing II**



**Nurfantri, S.Kep.,Ns.,M.Sc**  
**NIP. 19831215 201402 2 002**

**Mengetahui :**



**Ketua Jurusan keperawatan**



**Indriono Hadi, S.Kep.,Ns.,M.Kes**

**Nip : 197003301995031001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LITERATUR REVIEW : PENERAPAN EDUKASI**  
**NUTRISI BAYI TERHADAP IBU MENYUSUI**

Yang disusun dan diajukan oleh:

**ECI DAVINA POMBILI**  
**NIM. P00320017058**

Telah Dipertahankan Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah di depan TIM Penguji

Pada Hari/Tanggal:            Juni 2020

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat

**Tim Penguji:**

1. Lena Atoy, SST.,MPH

(.....)

2. Hj Sitti Rachmi Misbah, S.KP.,M.Kes

(.....)

3. Muhaimin Saranani,S.Kep.,Ns.,M.Sc

(.....)

4. Sahmad, S.Kep.,Ns.,M.Kep

(.....)

5. Nurfantri, S.Kep.,Ns.M.,Sc

(.....)

Mengetahui :



**Ketua Jurusan keperawatan**

**Indriono Hadi, S.Kep.,Ns.,M.Kes**

**Nip : 197003301995031001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Eci Davina Pombili
NIM	:	P00320017058
Institusi Pendidikan	:	Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari
Judul Literatur Review	:	Literature review : penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status ibu menyusui

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil ciplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kendari,            Juni 2020  
Yang Membuat Pernyataan,

**Eci Davina Pombili**

## RIWAYAT HIDUP



### I. IDENTITAS

1. NamaLengkap : Eci Davina Pombili
2. Tempat/TanggalLahir :Uelawu, 20 Juni 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama :Islam
5. Suku/Kebangsaan :Tolaki/Indonesia
6. Alamat :Wonuambae
7. No.Telp/Hp :0853-9778-4403

### II. PENDIDIKAN

1. SDN 01 Uelawu
2. SMPN 01 Konawe
3. SMAN 01 Konawe
4. Poltekkes Kemenkes Kendari 2017-2020

## **MOTTO**

*“Lebih Baik Merasakan Sulitnya Pendidikn Saat Ini Daaripada Rasa Pahitnya  
Kebodohan Kelak Karya Tulis Ini Kupersembahkan Untuk Almamaterku Bangsa Dan  
Negaraku, Kedua Orang Tuaku, Dan Saudaraa-Saudaraku Doa Nasehat Dan  
Keikhlasan Kalian Menunjang Keberhasilanku”*

*Eci Davina Pombili*

## **KATAPENGANTAR**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Literature Review dengan judul “Literatur review : penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status ibu menyusui”. Literature review diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari. Perjalanan yang sangat panjang telah ditempuh oleh penulis dalam rangka menyelesaikan studi. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga saya yang telah banyak memberikan dukungan dan doa kepada saya. Serta semua pihak yang telah membantu saya dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
2. Bapak Indriono Hadi, S.Kep,Ns,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari.
3. Ibu Hj. Sitti Rachmi Misbah, S.Kp.,M.Kes selaku pembimbing I dan Ibu Nurfantri, S.Kep.,Ns.,M.Sc selaku pembimbing II yang telah banyak memberi saya masukan, wawasan, inspirasi, dan semangat serta membimbing saya dengan sabar.
4. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Lena Atoy, SSt.,MPH selaku penguji I, Bapak Muhaimin Saranani, S.Kep.,Ns.,M.Sc selaku penguji II, dan Bapak Sahmad, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku penguji III yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan literature review ini.

5. Semua dosen Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan wawasannya sertailmu yang bermanfaat.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN .....	iv
RIWAYAT HIDUP .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan .....	3
D. <i>Manfaat Literatur Review</i> .....	4
<b>BAB II METODE</b> .....	5
<b>BAB III HASIL &amp; PEMBAHASAN</b>	
A. HASIL .....	10
B. PEMBAHASAN .....	11
<b>BAB IV SIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN</b>	
A. Simpulan .....	15
B. Implikasi.....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## LITERATUR REVIEW : PENERAPAN EDUKASI NUTRISI BAYI TERHADAP STATUS IBU MENYUSUI

Eci Davina Pombili

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kendari, Indoensia

Email: [Ecidavinap@gmail.com](mailto:Ecidavinap@gmail.com)

**Latar belakang:** *Periode post partum adalah selang waktu antara kelahiran bayi sampai dengan pulihnya organ reproduksi seperti sebelum hamil. Periode ini sering disebut masa nifas (puerperium), atau trimester keempat kehamilan, masa nifas biasanya berkisar antara 6 minggu atau lebih bervariasi antara ibu satu dengan ibu yang lainnya (Lowdermilk, Perry dan Chasion, 2013). Pada masa periode post partum kebutuhan nutrisi Ibu harus terpenuhi dengan baik, agar produksi ASI baik dan dapat mencukupi gizi bayinya.* **Tujuan:** *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status Ibu menyusui.* **Metodologi:** *Penelusuran dilakukan dengan menggunakan Google Search dan Google Scholar dengan kata kunci tiap variabel yang telah di pilih untuk menemukan artikel sesuai kriteria inklusi kemudian dilakukan review.* **Hasil:** *hasil yang didapatkan dari review kelima artikel adalah bahwa penerapan edukasi nutrisi terbukti dapat meningkatkan pengetahuan pada Ibu menyusui sehingga menambah pengetahuan dan mampu meningkatkan kualitas nutrisi ASI untuk gizi yang baik untuk bayi.*

**Kata Kunci :** *edukasi nutrisi bayi, Ibu menyusui.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Periode post partum adalah selang waktu antara kelahiran bayi sampai dengan pulihnya organ reproduksi seperti sebelum hamil. Periode ini sering disebut masa nifas (*puerperium*), atau trimester keempat kehamilan, masa nifas biasanya berkisar antara 6 minggu atau lebih bervariasi antara ibu satu dengan ibu yang lainnya (Lowdermilk, Perry dan Chasion, 2016).

Agar bayi dan anak bisa tumbuh dan berkembang dengan optimal, orang tua harus memperhatikan ASI dan makanan yang dikonsumsi. ASI merupakan satu-satunya makanan yang mengandung zat gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan. Namun dengan bertambahnya usia bayi dan tumbuh kembang, bayi memerlukan energi dan zat-zat gizi yang melebihi jumlah ASI. Bayi harus mendapat makanan tambahan/ pendamping ASI atau yang biasa disebut dengan MPASI.

Laktasi adalah bagian dari proses reproduksi yaitu dengan memberikan makanan bayi secara ideal dan alamiah merupakan dasar biologik dan psikologik yang dibutuhkan untuk pertumbuhan. Air susu ibu (ASI) adalah makanan yang ideal bagi pertumbuhan bayi baru lahir (Nugroho, 2018).

Air susu ibu pada dasarnya adalah emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan mineral. Kandungan karbohidrat, protein, lemak, mineral, imunoglobulin, dan

vitamin dalam ASI lebih baik daripada susu sapi. Produksi ASI sangat bergantung pada kerja hormon dan refleks menyusui (Fikawati, Syafiq dan Karima, 2015).

Salah satu pemicu rendahnya status gizi bayi 0-6 bulan yaitu rendahnya pemberian ASI eksklusif dan berkualitas di keluarga. ASI berkualitas sangat penting untuk tumbuh kembang bayi. Salah satu keberhasilan ibu menyusui sangat ditentukan oleh pola makan, baik dimasa hamil maupun setelah melahirkan (menyusui). Pola makan ibu yang baik akan menjamin kualitas maupun kuantitas ASI yang keluar (Ghofar, 2018).

Manusia memiliki kebutuhan dasar yang berbeda-beda dipengaruhi oleh budaya yang melekat pada dirinya dan menyesuaikan diri dengan prioritas yang ada. Perbedaan kebutuhan dasar pada setiap individu ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti; penyakit, hubungan keluarga, konsep diri, tahap perkembangan, dan struktur keluarga. Teori yang dikemukakan Virginia Henderson, membagi kebutuhan dasar menjadi 14 komponen yang berbeda salah satunya dicantumkan kebutuhan belajar (Kisiati dan Rosmalawati, 2016).

Belajar merupakan proses perubahan yang terjadi dalam diri manusia, hasil utama yang diharapkan adalah pola tingkah laku yang bulat (Mubarak, Chayatin, Rozikin dan Supradi, 2017). Belajar harus dengan melakukan aktivitas (membaca, bertanya, menjawab, berkomentar, mengerjakan, mengkomunikasikan, presentasi, diskusi) agar pembelajaran menjadi bermakna (Suherman, 2017).

Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya yang direncanakan untuk menjadikan orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidik (Fitriani, 2019). Pendidikan kesehatan

merupakan tindakan penyampaian informasi dan keterampilan yang berhubungan dengan kesehatan kepada individu, kelompok dan masyarakat. Hasil yang diharapkan dari diadakannya pendidikan kesehatan adalah masyarakat menjadi sadar dan peduli dengan kesehatan lingkungan, kesehatan fisik dan kesehatan sosialnya (Induniasih dan Ratna, 2017).

Resiko yang dapat terjadi bila ibu tidak menyusui atau tidak optimal ketika menyusui bayinya adalah ibu dapat terkena kanker payudara dan ibu kemungkinan besar dapat mengalami mastitis. Faktor resiko yang memungkinkan wanita terkena kanker payudara salah satunya disebabkan tidak menyusui (Kemenkes, 2016). Wanita yang tidak menyusui memiliki resiko sebesar 2,118 kali lebih tinggi terkena kanker payudara dibandingkan wanita yang pernah menyusui (Priyatin, Ulfiana dan Sumarni, 2017). Ibu yang memberikan ASI secara teratur maka tidak akan terjadi mastitis pada ibu nifas (Khaira, 2016).

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status ibu menyusui”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Literatur review ini adalah untuk mereview artikel tentang penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status ibu menyusui.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti menambah pengalaman dalam mengaplikasikan penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status ibu menyusui.
2. Bagi institusi sebagai ilmu pengetahuan tentang penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status ibu menyusui.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan informasi yang berkaitan dengan penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status ibu menyusui.

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

*Design* penelitian yang masuk dalam *literatur review* ini menggunakan *studi kasus deskriptif, quasi eksperiment* dan *random control trial*. Metode penelitian ini metode terbaik dalam menjawab pertanyaan klinis di lapangan. Tipe studi yang direview adalah semua jenis penelitian yang menggunakan edukasi nutrisi bayi terhadap status Ibu menyusui. Partisipan yang ditentukan untuk review tidak dibatasi. Sampel dimasukkan sebagai sampel yang diamati dalam *literature review*.

Intervensi yang masuk dalam kriteria inklusi adalah intervensi edukasi nutrisi bayi dengan tipe outcomes terbatas pada penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status Ibu menyusui. *Literatur review* ini disusun melalui penelusuran artikel penelitian yang sudah terpublikasi. Populasi sampel adalah Ibu menyusui yang mengalami masalah menyusui tidak efektif.

Penelusuran dilakukan dengan menggunakan *Google Search dan Google Scholar* dengan kata kunci tiap variable yang telah di pilih. Artikel yang ditemukan dibaca dengan cermat untuk melihat apakah artikel memenuhi kriteria inklusi penulis untuk dijadikan sebagai literatur dalam penulisan *literatur review*. Pencarian terbatas mulai dari tahun 2018 hingga 2020 yang diakses *fulltext* dalam format pdf. Artikel penelitian yang terpublikasi melakukan penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status Ibu menyusui dimasukkan dalam *literatur review*.

Artikel yang masuk dalam kriteria inklusi dianalisis, diekstraksi dan disintesis kemudian ditentukan evidencenya. Dari hasil ekstraksi dan analisis diharapkan akan

ditemukan sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan dasar dalam melakukan intervensi keperawatan Di rumah sakit ataupun tatanan komunitas.

Berikut merupakan intisari yang diambil dari penelitian: judul penelitian, nama peneliti, tahun publikasi, jumlah sampel, usia, intervensi, alat yang digunakan selama penelitian, hasil dan kesimpulan. Intisari yang diambil kemudian dimasukkan ke dalam sebuah tabel agar hasil ekstraksi mudah dibaca.

Untuk mencari artikel, penulis melakukan pencarian menggunakan kata kunci yang sudah disusun. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 5 artikel, 5 artikel tersebut kemudian dianalisis. Di bawah ini merupakan 5 daftar artikel yang diekstraksi dalam bentuk tabel.

Bagan 1.1 Penelusuran menggunakan *Google scholar*

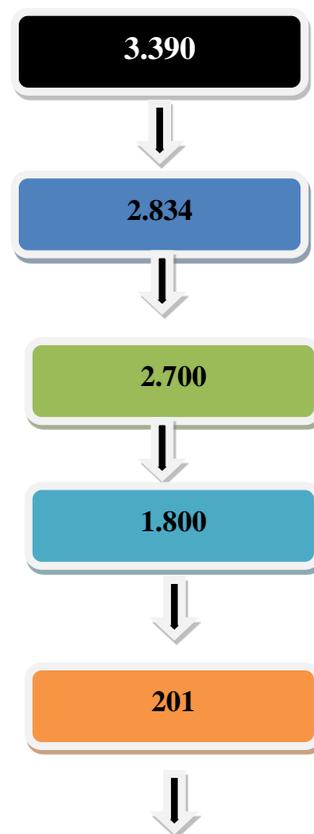
Memasukkan semua kata yang ada dalam judul *literature review*

Di spesifikasikan menggunakan kata kunci sesuai MESH (*Medical Subject Heading*)

Di spesifikasikan dalam 5 tahun terakhir (2015-2020)

Di spesifikasikan dalam 3 tahun terakhir (2018-2020)

Hasil dengan kriteria Inklusi



**Tabel 1. Sintesis / Ekstraksi Data Hasil Penelitian**

<b>Judul</b>	<b>Tempat Penelitian</b>	<b>Sampel</b>	<b>Usia</b>	<b>Intervensi</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Outcomes</b>
Pengaruh edukasi berbasis keluarga terhadap intensi Ibu hamil untuk optimalisasi nutrisi pada 1000 hari pertama kehidupan / Rosani Naim, Neti Juniarti, & Ahmad Yamin 2017	Puskesmas Neglasari Kota Bandung	Jumlah sampel dalam studi kasus ini adalah 1 orang yaitu Ibu Hamil	28 Tahun	Penerapan edukasi nutrisi dengan frekuensi 1x perhari dengan durasi selama 3 hari dengan materi optimalisasi nutrisi pada 1000 hari pertama kehidupan	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan <i>quasi-experimental pre test and post test</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pasien partum didapatkan hasil terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang nutrisi yang baik selama menyusui
Penerapan penyuluhan gizi baik pada Ibu yang memiliki bayi dan BALITA Di Desa Ciareteun Udik Kec. Cibungbulan Kab. Bogor / Indira Chotimah 2018	Desa Ciareteun Udik Kec. Cibungbulan Kab. Bogor	Jumlah sampel penelitian ini menggunakan 11 orang yaitu Ibu yang memiliki bayi dan balita	20 tahun keatas	Penerapan edukasi nutrisi dengan frekuensi 1x perhari dengan durasi selama 2 hari dengan materi gizi baik pada Ibu yang memiliki	Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan analitik.	Hasil penelitian yang didapatkan terjadi perbedaan yang signifikan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan Ibu tentang gizi yang baik untuk meningkatkan nutrisi pada Ibu menyusui.

				bayi dan BALITA		
Efektifitas Penerapan interprofesional education collaborative practice tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap Ibu/ Sudarmi, Bertalina, & Aprina 2020	Tanjungkarang Lampung	Jumlah sampel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 60 orang Ibu yaitu 16 orang Ibu hamil dan 44 orang Ibu menyusui	20- 35 Tahun	Penerapan edukasi nutrisi dengan frekuensi 1x perhari dengan durasi selama 5 hari dengan materi pendidikan kesehatan tentang pengetahuan gizi seimbang	Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan quasi experiment	Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil setelah diberikan edukasi tentang gizi seimbang sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap Ibu tentang gizi seimbang untuk membantu meningkatkan nutrisi mulai dari hamil sampai menyusui.
Model edukasi family centeredmaternity care dalam keberhasilan Ibu menyusui berbasis pelayananhomecare Di Desa Sambigede Kec. Sumberpucung/ Senditya Indah Mayasari 2017	Desa Sambigede Kec. Sumberpucung	Jumlah sampel dalam studi kasus ini adalah 13 orang Ibu yaitu Ibu menyusui	20-30 tahun	Penerapan edukasi nutrisi dengan frekuensi 1x perhari dengan durasi selama 2 hari dengan materi pendidikan kesehatan untuk Ibu menyusui	Penelitian ini menggunakan desain studi kasus quasy experimental	Hasil dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan Ibu setelah diberikan edukasi pendidikan kesehatan tentang ibu menyusui dan terjadi peningkatan nutrisi ibu menyusui
Pengaruh edukasi berbasis keluarga terhadap pelaksanaan IMD untuk pencapaian	Medan	Jumlah sampel dalam studi kasus ini adalah 20	25 Tahun keatas	Penerapan edukasi nutrisi dengan frekuensi 1x perhari dengan	Penelitian ini merupakan penelitian analitik & deskriptif	Hasil yang didapatkan setelah diberikan pendidikan kesehatan ada perubahan yang bermakna dan terjadi

<p>ASI eksklusif untuk optimalisasi tumbuh kembang anak pada periode emas / Tetti Seriati Situmorang &amp; Riska Susianti Pasaribu 2019</p>		<p>orang Ibu yaitu Ibu menyusui</p>		<p>durasi selama 1 hari dengan materi IMD untuk pencapaian ASI eksklusif untuk optimalisasi tumbuh kembang anak pada periode emas</p>	<p>dengan rancangan studi kasus</p>	<p>peningkatan pengetahuan dan sikap yang lebih baik untuk meningkatkan nutrisi ibu menyusui.</p>
---	--	-------------------------------------	--	---	-------------------------------------	---

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Hasil**

Hasil yang didapatkan dari 5 artikel tentang penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status ibu menyusui didapatkan hasil yang signifikan atau ada perubahan setelah dilakukan edukasi nutrisi. Hasil artikel dikelompokkan berdasarkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian.

Artikel pertama, tiga, dan empat, menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan *quasi-experimental pre test and post test*. Artikel pertama hasil yang didapat adalah terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang nutrisi yang baik selama menyusui. artikel ke-3 hasil yang didapat adalah setelah diberikan edukasi tentang gizi seimbang sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap Ibu tentang gizi seimbang untuk membantu meningkatkan nutrisi mulai dari hamil sampai menyusui. dan artikel ke-4 hasil yang didapat adalah dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan Ibu setelah diberikan edukasi pendidikan kesehatan tentang ibu menyusui dan terjadi peningkatan nutrisi ibu menyusui.

Artikel ke dua dan ke kelima menggunakan metode penelitian yang sama dengan hasil yang didapatkan adalah pada artikel ke-2 hasil yang didapat adalah terjadi perbedaan yang signifikan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan Ibu tentang gizi yang baik untuk meningkatkan nutrisi pada Ibu menyusui dan pada artikel ke-3 hasil yang didapat adalah setelah diberikan pendidikan kesehatan ada perubahan

yang bermakna dan terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap yang lebih baik untuk meningkatkan nutrisi ibu menyusui.

Berdasarkan jumlah sampel yang digunakan dalam kelima artikel yang digunakan memiliki jumlah sampel yang berbeda-beda. Pada artikel pertama jumlah sampel yang digunakan adalah 1 orang Ibu, artikel ke-2 jumlah sampel yang digunakan adalah 11 orang Ibu, ke-3 jumlah sampel yang digunakan adalah 60 orang Ibu, artikel ke-4 jumlah sampel yang digunakan adalah 13 orang Ibu, dan artikel ke-5 jumlah sampel yang digunakan adalah 20 orang Ibu.

Berdasarkan tempat penelitian yang dilakukan pada kelima artikel yang direview dilakukan di tempat yang berbeda-beda. Artikel pertama pengambilan data dilakukan Di Puskesmas Neglasari Kota Bandung, artikel ke-2 pengambilan data Di Desa Ciareteun Udik Kec. Cibungbulan Kab. Bogor, artikel ke-3 pengambilan data Di Tanjungkarang Lampung, artikel ke-4 pengambilan data Di Desa Sambigede Kec. Sumberpucung, artikel ke-5 pengambilan data Di Medan.

## **B. Pembahasan**

Salah satu intervensi keperawatan yang bisa diterapkan untuk mengatasi masalah nutrisi bayi adalah dengan memberikan edukasi nutrisi bayi terhadap nutrisi ibu menyusui. Edukasi nutrisi dapat membantu Ibu menyusui meningkatkan nutrisi untuk menyusui dengan efektif dan memenuhi kebutuhan ASI bayi.

Artikel pertama metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan *quasi-experimental pre test and post test*. Dalam artikel ini Penerapan edukasi nutrisi dengan frekuensi 1x perhari dengan durasi selama 3 hari dengan materi optimalisasi nutrisi pada 1000 hari pertama kehidupan, dengan hasil yang

didapatkan adalah pasien partum didapatkan hasil terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang nutrisi yang baik selama menyusui.

Artikel kedua metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Dalam artikel ini Penerapan edukasi nutrisi dengan frekuensi 1x perhari dengan durasi selama 2 hari dengan materi gizi baik pada Ibu yang memiliki bayi dan BALITA, dengan hasil yang didapatkan adalah terjadi perbedaan yang signifikan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan Ibu tentang gizi yang baik untuk meningkatkan nutrisi pada Ibu menyusui.

Artikel ketiga metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan *quasi-experimental pre test and post test*. Dalam artikel ini Penerapan edukasi nutrisi dengan frekuensi 1x perhari dengan durasi selama 5 hari dengan materi pendidikan kesehatan tentang pengetahuan gizi seimbang, dengan hasil yang didapatkan adalah setelah diberikan edukasi tentang gizi seimbang sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap Ibu tentang gizi seimbang untuk membantu meningkatkan nutrisi mulai dari hamil sampai menyusui.

Artikel keempat metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan *quasi-experimental pre test and post test*. Dalam artikel ini Penerapan edukasi nutrisi dengan frekuensi 1x perhari dengan durasi selama 2 hari dengan materi pendidikan kesehatan untuk Ibu menyusui, dengan hasil yang didapatkan adalah terjadi peningkatan pengetahuan Ibu setelah diberikan edukasi pendidikan kesehatan tentang ibu menyusui dan terjadi peningkatan nutrisi ibu menyusui.

Artikel kelima metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Dalam artikel ini Penerapan edukasi nutrisi dengan frekuensi 1x perhari dengan durasi selama 1 hari dengan materi IMD untuk pencapaian ASI eksklusif untuk optimalisasi tumbuh kembang anak IMD untuk pencapaian ASI eksklusif untuk optimalisasi tumbuh kembang anak pada periode emas, dengan hasil yang didapatkan adalah setelah diberikan pendidikan kesehatan ada perubahan yang bermakna dan terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap yang lebih baik untuk meningkatkan nutrisi ibu menyusui.

Resiko yang dapat terjadi bila Ibu tidak menyusui atau tidak optimal ketika menyusui bayinya adalah Ibu dapat terkena kanker payudara dan Ibu kemungkinan besar dapat mengalami mastitis. Faktor resiko yang memungkinkan wanita terkena kanker payudara salah satunya disebabkan tidak menyusui (Kemenkes, 2016).

Hasil penelitian dari kelima artikel sesuai dengan teori atau penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryaningsih, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu post partum setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang nutrisi(Suryaningsih, 2017). Penelitian lain yang dilakukan oleh Wowor, menunjukkan hasil ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif (Wowor, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Amran, dalam analisa data menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dan teknik menyusui dapat membantu bayi dalam menyusui sehingga proses produksi ASI dapat berjalan dengan baik (Amran, 2017).

Pemberian edukasi nutrisi yang dilakukan secara rutin akan memberikan hasil yang signifikan. Sehingga pasien yang mendapatkan intervensi edukasi

nutrisiakan terjadi peningkatan pengetahuan Ibu dan peningkatan menyusui yang lebih efektif.

Meskipun jumlah artikel yang melihat pengaruh intervensi edukasi nutrisi terhadap masalah menyusui tidak efektif masih kurang, intervensi edukasi nutrisi ini memiliki peluang yang besar untuk dipraktikkan di tatanan klinis dan komunitas khususnya Di Indonesia.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

1. Penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status ibu menyusui terbukti dapat membantu mengatasi masalah menyusui tidak efektif dan status Ibu menyusui.
2. Penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status ibu menyusui terbukti dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang nutrisi bayi.

#### **B. Implikasi**

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap agar hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status ibu menyusui.

2. Bagi Institusi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu bahan pembelajaran khususnya Penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status ibu menyusui..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan informasi untuk Penerapan edukasi nutrisi bayi terhadap status ibu menyusui.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah Indira. (2018). *Penerapan penyuluhan gizi baik pada Ibu yang memiliki bayi dan BALITA Di Desa Ciareteun Udik Kec. Cibungbulan Kab. Bogor*. Diperoleh tanggal 5 Juni 2020 dari <https://scholar.google.co.id-pkm.uika-bogor.ac.id>
- Fikawati, Syafiq, & Karima. (2015). *ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Fitriani. (2019). *Mengenal ASI Eksklusif Seri I*. Jakarta : Taurus Agriwidya.
- Ghofar. (2018). *Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum Edisi II*. Yogyakarta : Deepublish.
- Induniasih & Ratna. (2017). *Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Khaira. (2016). *Konsep Dasar Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Kisiati & Rosmalawati. (2016). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum*. Yogyakarta : Deepublish.
- Lowdermilk, Perry, & Chasion. (2016). *Clasification Intervention Post Partum*. Jakarta : EGC.
- Mayasari Senditya Indah. (2017). *Model edukasi family centeredmaternity care dalam keberhasilan Ibu menyusui berbasis pelayananhomecare Di Desa Sambigede Kec. Sumberpucung*. Diperoleh tanggal 5 Juni 2020 dari <https://scholar.google.co.id-jurnal.bhmm.ac.id>
- Mubarak, Chayatin, Rozikin, & Supradi. (2017). *Standar Perawatan Pasien, Proses Keperawatan, Diagnosis, dan Evaluasi Edisi V*. Jakarta : EGC.
- Naim Rosani, Juniarti Neti, & Yamin Ahmad. (2017). *Pengaruh edukasi berbasis keluarga terhadap intensi Ibu hamil untuk optimalisasi nutrisi pada 1000 hari pertama kehidupan*. Diperoleh tanggal 5 Juni 2020 dari <https://scholar.google.co.id-ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id>
- Nugroho. (2018). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Priyatin, Ulfiana, & Sumarni, (2017). *Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik Pada Ibu Menyusui Anak Usia 0-12 Bulan*. Yogyakarta : Salemba Medika.
- Rinata & Iflahah. (2016). *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. Surabaya : Jakad Publishing.

Situmorang Tetti Seriati & Pasaribu Riska Susianti. (2019). *Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga Terhadap Pelaksanaan IMD Untuk Pencapaian ASI Eksklusif Untuk Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Pada Periode Emas*. Diperoleh tanggal 5 Juni 2020 dari <https://scholar.google.co.id-ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id>

Sudarmi, Bertalina, & Aprina. (2020). *Efektifitas Penerapan Interprofesional Education Colaborative Practice Tentang Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu*. Diperoleh tanggal 5 Juni 2020 dari <https://scholar.google.co.id-ejournal.poltekkesaceh.ac.id>

Suherman. (2017). *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas Edisi VI*. Jakarta : EGC



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI**



Jl. Jend. A.H. Nasution. No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari 93232  
Telp. (0401) 3190492 Fax. (0401) 3193339 e-mail: [poltekkeskendari@yahoo.com](mailto:poltekkeskendari@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN BEBAS ADMINISTRASI**

**Nomor: PP.03.01/5/850 / 2019**

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Nama** : Eci Davina Pombili  
**Nim** : P00320017058

Benar-benar telah melunasi SPP Semester I s.d VI yang terkait dengan Jurusan Keperawatan, dengan bukti sebagai berikut:

1. Slip Pembayaran SPP Semester I s.d Semester VI
2. Slip Pembayaran Ujian Akhir Program (UAP)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 19 Juli 2019  
Bendahara Jurusan Keperawatan



**Edi R. S. Kept. Ns**  
NIP.19860504 201012 1 001



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI**



*Jl. Jend. Nasution No. G.14 Anduonohu, Kota kendari 93232*  
*Telp. (0401) 390492. Fax(0401) 393339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com*

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

**NO: UT.04.01/1/068/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kendari, menerangkan bahwa :

Nama : Eci Davina Pombili  
NIM : P00320017058  
Tempat Tgl. Lahir : Uelawu, 20 Juni 1998  
Jurusan : Keperawatan  
Alamat : Wonuambe

Benar-benar mahasiswa yang tersebut namanya di atas sampai saat ini tidak mempunyai sangkut paut di Perpustakaan Poltekkes Kendari baik urusan peminjaman buku maupun urusan administrasi lainnya.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir pada Jurusan Keperawatan Tahun 2019

Kendari, 21 Juni 2019

Kepala Unit Perpustakaan  
Politeknik Kesehatan Kendari



**Irmayanti Tahir, S.I.K**

**NIP. 197509141999032001**